

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan

Eka Yuniarsih^{1*}, Ira Grania Mustika², Nella Yantiana³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura

* E-mail Korespondensi: b1031221017@student.untan.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 21-05-2025

Revision: 23-07-2025

Published: 02-08-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v17i3.832

A B S T R A K

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* (GCG), yang diukur melalui variabel dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional, terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan jenis dan sumber data, yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi dan sampel penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan menghasilkan 75 data dari 15 perusahaan. Analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan aplikasi IBM SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh GCG yang terdiri dari dewan komisaris independen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan, komite audit memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan, kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan, dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan

A B S T R A C T

The purpose of this study is to determine and analyze the effect of good corporate governance (GCG), as measured by the variables of independent board of commissioners, audit committee, managerial ownership, and institutional ownership, on the financial performance of food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2024. This research method uses a quantitative research method, with the type and source of data, namely secondary data obtained from the company's annual financial statements. The population and sample of this study are the annual financial statements of food and

Acknowledgment

1102

beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2024. The sampling technique uses purposive sampling technique and produces 75 data from 15 companies. The analysis of this study uses multiple linear regression analysis with the IBM SPSS 26 application. The results of this study indicate that the influence of GCG consisting of an independent board of commissioners has a significant positive effect on financial performance, the audit committee has a significant negative effect on financial performance, managerial ownership has a significant positive effect on financial performance, and institutional ownership has a significant effect on financial performance.

Key word: *Good Corporate Governance, Financial Performance*

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan makanan dan minuman sangat penting bagi struktur perekonomian Indonesia. Permintaan yang terus meningkat menjadi peluang sekaligus tantangan bagi perusahaan untuk sektor makanan dan minuman dalam menjaga keberlanjutan usaha. Perusahaan dituntut tidak hanya mengejar pendapatan tetapi juga menjaga keberlanjutan usahanya melalui tata kelola perusahaan dengan baik demi mencapai kinerja keuangan yang optimal. Penerapan *Good corporate governance* penting bagi perusahaan untuk menjaga agar kestabilan dan memperkuat suatu perusahaan dapat berjalan dengan kinerja yang optimal (Agung et al., 2024).

Good corporate governance merupakan sistem prinsip manajemen perusahaan untuk menciptakan persaingan sehat dalam bisnis dan membangun lingkungan kerja yang kondusif. Penerapan ini bertujuan, untuk menciptakan manajemen yang baik melalui prinsip kewajaran, kemandirian, pertanggungjawaban, transparansi, akuntabilitas, dalam proses pengambilan keputusan bisnis. *Good corporate governance* mengacu pada serangkaian kegiatan perusahaan dalam menjalankan perusahaan untuk mengelola struktur, hak dan kewajiban suatu perusahaan (Anggraeni & Rachmawati 2023).

Kinerja keuangan menjadi indikator penting bagi laporan keuangan untuk mengetahui serta menentukan pendapatan dalam mencapai kinerjanya Titania & Taqwa (2023). Pengukuran ini sangat penting untuk mengetahui efisiensi operasional dan menjaga kestabilan keua-

ngan menjadi tolak ukur keberlanjutan usaha. Namun, dibalik pertumbuhan perusahaan, sektor ini menghadapi berbagai tantangan. Dalam menghadapi permasalahan tersebut, perusahaan perlu melakukan penerapan *good corporate governance* dan dapat memperbaiki perusahaan sehingga sistem manajerial dapat menjadi lebih baik (Rasya et al., 2024).

Sektor makanan dan minuman pada tahun 2020-2024 menjadi topik yang menarik untuk dikaji, karena ditahun tersebut terjadi pandemi COVID-19 yang memberikan tekanan besar terhadap sektor usaha, termasuk sektor makan dan minuman. Banyak perusahaan mengalami kesulitan, salah satunya sektor makanan dan minuman harus bisa bertahan dikarenakan produk yang diproduksi merupakan kebutuhan yang diperlukan dalam berbagai kondisi Galih Pramesti et al., (2024). Menurut data dari badan pusat statistik (BPS), pertumbuhan sektor makanan dan minuman mengalami penurunan tajam di masa pandemi dari 7.78% pada tahun 2019 menjadi 1,58% di tahun 2020. Namun, pada tahun 2024 sektor maknan dan minuman mengalami pemulihan, yaitu 5,9%.

Pemuliahan tersebut tidak lepas dari peran manajemen dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Pandemi memberikan tekanan yang besar terhadap kinerja perusahaan yang mengakibatkan perubahan startegi bisnis manajemen dan pola konsumsi kebutuhan masyarakat menurun. Oleh karena itu, pemulihan pasca pandemi mendorong perubahan manajemen dalam strategi bisnis melalui penerapan tata kelola perusahaan.

Hasil peneliti sebelumnya menunjukkan perbedaan pendapat mengenai GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan. Menurut Setiawan & Setiadi (2020) bahwa penerapan *good corporate governance* terhadap dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional menunjukkan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Adapun, peneliti lain bahwa penerapan *good corporate govenance* terhadap dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional menunjukkan tidak semua berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Sari, 2024).

Berdasarkan perbedaan hasil yang menunjukan bahwa masih ada ketidakpastian dari pendapat peneliti terdahulu, maka dari itu masih terdapat celah untuk penelitian pada sektor makanana dan minuman. Karena, belum adanya penelitian yang kuat mengenai pengaruh dari penerapan *good corporate governace* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sektor makanan dan minuman tahun 2020-2024.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan guna menganalisis dan menguji pengaruh *good corporate governance*, melalui variabel dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional, terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024. Perolehan analisis ini, peneliti meyakini dapat memberikan kontribusi praktis maupun teoritis yang baik bagi hubungan *good corporate governance* dan kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan metode kuantitatif dan gaya deskriptif. Metode ini memerlukan pengumpulan data numerik dan penerapan metode statistik untuk menganalisisnya. Studi ini menerapkan data sekunder dan dikumpulkan melalui laporan keuangan perusahaan yang tersedia di sumber web resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan referensi lain seperti buku, jurnal, dan artikel. Metode pengumpulan data melalui studi dokumentasi dan kajian pustaka yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan teori yang relevan. Waktu pengambilan sampel penelitian berlangsung dari bulan Maret hingga Mei 2025. Populasi penelitian ini ialah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024, yaitu berjumlah 83 perusahaan hanya 15 yang memenuhi kriteria sampel dengan menggunakan data selama lima tahun yang berjumlah 75 sampel, Dengan data yang sudah di outlier berjumlah 12 berjumlah 60 sampel. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*, yang didasarkan pada kriteria tertentu untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan penelitian. Aplikasi yang digunakan ialah IBM SPSS 26, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis deskriptif untuk mengukur dampak variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis

H₁: Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap kinerja Keuangan perusahaan

H₂: Komite Audit berpengaruh positif terhadap kinerja Keuangan perusahaan

H₃: Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja Keuangan perusahaan

H₄: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan

HASIL

Analisi Statistik Deskriptif

Tabel 1: Hasil Uji Statsitik Deskriptif

	n	minimum	maximun	mean	Std. Deviation
Dewan komisaris independen	60	.2500	.6667	.395382	.0948356
Komite audit	60	3	4	3.02	.129
Kepemilikan manajerial	60	.0000	.2270	.040307	.0664984
Kepemilikan institusional	60	.0655	.9240	.566683	.273849
Kinerja keuangan	60	.0001	.1944	.091433	.0529257
Valid n (listwise)	60				

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 26, 2025

Perolehan analisis pada tabel 1, variabel dewan komisaris independen mengungkapkan nilai minimum sebesar 0,2500 dan maksimum 0,6667, dengan nilai rata-rata 0, 395382 dan standar deviasi 0,0948356 yang menjelaskan bahwa data tersebar secara normal tanpa penyimpangan besar dari nilai rata-rata. Pada variabel komite audit, diperoleh nilai minimum 3 dan maksimum 4, dengan rata-rata 3,02 dan standar deviasi 0,129, yang berarti jumlah komite audit di antara perusahaan tidak jauh berbeda. Variabel kepemilikan manajerial mengungkapkan nilai minimum 0,0000 dan maksimum 0,2270, dengan rata-rata 0,040307 serta standar deviasi 0,0664984, menandakan bahwa kepemilikan saham oleh manajer relatif kecil dan bervariasi. Sementara itu, untuk kepemilikan institusional, diperoleh nilai minimum 0,0655 dan maksimum 0,9240, dengan rata-rata 0,566683 dan standar deviasi 0,273849, yang mencerminkan tingginya tingkat kepemilikan oleh institusi serta penyebaran data yang merata. Adapun variabel kinerja keuangan mempunyai nilai minimum 0,0001 dan maksimum 0,1944, dengan rata-rata 0,091433 serta standar deviasi 0,0529257, yang menunjukkan adanya variasi kinerja keuangan antar perusahaan namun dalam batas yang wajar. Secara umum, seluruh variabel memiliki nilai rata-rata yang lebih besar dari standar deviasinya, menandakan penyebaran data yang normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2: Uji normalitas

	Unstandardized residual
N	60
Normal parameters ^{a,b}	Mean .0000000

		Unstandardize ed residual
Most extreme differences	Std.deviation	0.04370464
	Absolute	.056
	Positive	0.53
	negative	-.056
Test statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 26, 2025

Perolehan normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga disimpulkan data terdistribusi normal dan memenuhi asumsi untuk analisis regresi.

Uji Multikolineritas

Tabel 3: Hasil Multikolineritas

Mode		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Dewan Komisaris Independen	.899	1.112
	Komite Audit	.887	1.127
	Kepemilikan Manajerial	.654	1.528
	Kepemilikan Insitusional	.689	1.452
a. Dependen Variabel: Kinerja Keuangan			

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 26, 2025

Hasil tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen mempunyai nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4: Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized coefesients	Std. error	Standardized coefficients	t	sig
		B		beta		
1	(Constant)	.154	.079		1.935	0.58
	Dewan komisaris independen	.008	.034	.028	.219	.828
	Komite audit	-.050	0.25	-.248	-1.950	.056
	Kepemilikan manajerial	.056	.058	.143	.967	.338
	Kepemilikan institusional	.046	.014	.485	3.360	.001

a. Dependent variable: ABRESID

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 26, 2025

Nilai signifikansi variabel dewan komisaris independen 0,828, komite audit 0,056, dan kepemilikan manajerial 0,338 di atas 0,05, sedangkan kepemilikan institusional 0,001. Meskipun ada satu variabel tidak signifikan dibawah 0,05, secara keseluruhan model tidak mengalami masalah.

Uji Autokorelasi

Tabel 5: Uji Autokorelasi

Model	R	R square	Adjusted R square	R std. error of the estimate	Durbin watson
1	.564 ^a	.318	.269	.0452660	.887

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 26, 2025

Menurut, pada tabel 6 di atas nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 0,887. Nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2 yaitu $-2 < 0,887 < +2$. Sehingga variabel-variabel yang mengganggu dalam suatu periode tertentu tidak memperlihatkan gejala autokorelasi dengan variabel-variabel pada periode sebelumnya.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 6: Uji Analisis Regresi Leniar Berganda

Model		Unstandardized coefesients		Standardized coefficients	t	sig
		B	Std. error	beta		
1	(Constant)	.310	.151		2.052	0.45
	Dewan komisaris independen	.138	.066	.248	2.111	.039
	Komite audit	-.112	0.48	-.273	-2.309	.025
	Kepemilikan manajerial	.338	.110	.424	3.084	.003
	Kepemilikan institusional	.090	.026	.464	3.458	.001

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 26, 2025

$$Y = 0.310 + 0.138 \text{DKI} + -0.112 \text{KA} + 0.338 \text{KM} + 0.090 \text{KI} + e$$

Nilai konstanta diperoleh nilai sebesar 0,310, yang menunjukan bahwa jika seluruh

variabel independen bernilai nol, maka kinerja keuangan (CFROA) berada pada angka 0,310. Sebagian besar variabel independen menunjukkan arah hubungan yang positif terhadap kinerja keuangan, yaitu dewan komisaris independen memiliki (0,138), kepemilikan manajerial (0,338), dan kepemilikan institusional (0,090). Tanda positif ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah masing-masing variabel yang diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan. Sementara itu, variabel komite audit menunjukkan arah hubungan negatif dengan koefisien -0,112 yang menunjukkan arah yang berlawanan. Artinya, peningkatan komite audit justru dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Simultan (Uji T)

Tabel 7: Uji Signifikan Simultan (Uji T)

Model		Unstandardized coefesients	Std. error	Standardized coefficients	t	sig
		B		beta		
1	(Constant)	.310	.151		2.052	0.45
	Dewan komisaris independen	.138	.066	.248	2.111	.039
	Komite audit	-.112	0.48	-.273	-2.309	.025
	Kepemilikan manajerial	.338	.110	.424	3.084	.003
	Kepemilikan institusional	.090	.026	.464	3.458	.001

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 26, 2025

Berdasarkan hasil dari tabel 7, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan dasar perbandingan antara nilai t hitung dan t tabel. Dengan jumlah observasi sebanyak 60 dan empat variabel independen, diperoleh (df) sebesar 55 sehingga nilai t tabel pada signifikansi 5% ialah sebesar 2,004. Variabel dewan komisaris independen memiliki nilai t hitung sebesar 2,111 yang lebih besar dari t tabel ($2,111 > 2,004$), sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Komite audit memiliki nilai t hitung sebesar -2,309. Meskipun nilainya negatif, namun secara absolut ($-2,309 > 2,004$) lebih besar dari t tabel, sehingga menunjukkan pengaruh negatif namun signifikan terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan manajerial memiliki nilai t hitung sebesar 3,084 dan kepemilikan institusional sebesar 3,458 keduanya lebih besar dari t tabel yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan..

Uji Koefisien Regresi Simultas (Uji F)

Tabel 8: Uji Koefisien Regresi Simultas (Uji F)

Model		Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regresion	.053	4	.013	6.414	.000 ^b
	Residual	.113	55	.002		
	Total	.165	59			

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 26, 2025

Hasil uji F menunjukkan F-hitung sebesar $6,414 > F\text{-tabel } 2,73$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9: Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate	Durbin-Watson
1	.564 ^a	.318	.269	.0452660	.887

Sumber: Data Sekunder Diolah SPSS 26, 2025

Hasil tabel 9 menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,269, artinya 26,9% sedangkan 73,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil dari uji t, mengungkapkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini sejalan dengan teori keagenan yang menjelaskan bahwa keberadaan dewan komisaris independen berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang bertujuan untuk meminimalkan konflik antara manajemen dan pemegang saham. Temuan studi adanya kesesuaian penelitian Ni Wayan Aprilia (2022) yang menemukan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan kata lain, dewan komisaris independen memainkan peran penting dalam mengawasi kebijakan manajemen agar tetap sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan, dan menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan diterima.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil dari uji t, komite audit menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini berlawanan tentang harapan awal yang mengungkapkan kehadiran komite audit seharusnya memperkuat pengawasan internal perusahaan. Kemungkinan besar, hasil negatif ini disebabkan oleh kurang optimalnya pelaksanaan fungsi komite audit, baik dari sisi keterlibatan, kapabilitas, maupun independensinya yang lemah. Hasil negatif ini kemungkinan besar disebabkan oleh tidak optimalnya pelaksanaan fungsi komite audit, seperti kurangnya frekuensi rapat, dan rendahnya kapabilitas anggota. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ni Wayan Aprilia (2022) yang menyebutkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, Wulan Suryandani (2022) juga menemukan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang menegaskan bahwa peran komite audit dalam praktik belum berjalan secara optimal.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan dari uji t, kepemilikan saham oleh manajemen terbukti berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini mendukung pandangan ketika manajer memiliki saham perusahaan, mereka akan lebih termotivasi untuk bekerja secara efisien dan bertanggung jawab karena kepentingan pribadi mereka juga terlibat dalam hasil kinerja perusahaan. Dengan kata lain, ini penyatuan antara pemilik dan pengelola membantu mengurangi potensi *agent*. Penelitian ini sejalan dengan Ni Wayan Aprilia (2022), yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, meskipun pengaruhnya tidak terlalu signifikan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan dari uji t, kepemilikan institusional memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Keterlibatan investor seperti lembaga keuangan cenderung meningkatkan pengawasan terhadap manajemen karena mereka memiliki sumber daya, keahlian, dan kepentingan strategis jangka panjang. Pengaruh ini memengaruhi peningkatan kinerja perusahaan dan mendukung penggunaan standar yang baik. Temuan ini sejalan dengan Ni Wayan Aprilia (2022), yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, meskipun pengaruhnya tidak terlalu signifikan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa kinerja keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh tata kelola perusahaan yang baik, yang meliputi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan dewan komisaris independen. Temuan ini berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan strategis yang berdampak langsung terhadap perusahaan. Sementara itu, komite audit tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang mengindikasikan bahwa peran dan fungsi komite audit dalam perusahaan masih belum optimal dalam mendorong pencapaian kinerja yang lebih baik. Namun demikian, secara simultan, keempat indikator GCG tetap memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara menyeluruh tetap relevan dan penting dalam mendukung keberhasilan finansial perusahaan. Berdasarkan kesimpulan tersebut, disarankan kepada perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG, khususnya memperkuat peran GCG yang lebih aktif dalam pengawasan dan pengambilan keputusan strategis. Selain itu, perusahaan juga perlu mengoptimalkan fungsi komite audit agar kontribusinya terhadap peningkatan kinerja keuangan dapat lebih maksimal. Penelitian selanjutnya, disarankan untuk bisa lebih fokus serta memperluas ruang penelitian serta mempertimbangkan perusahaan industri berbeda atau tahun penelitian ditambahkan agar penelitian menjadi komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, N. P., Rinofah, R., & Damanik, J. M. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Periode 2017-2021. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(03), 923–933. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i03.32498>
- Aprila, N. W., Suryandari, N. N. A., & Arie, A. A. P. G. B (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 4(Vol4, No2:2022). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4873>
- Anggraeni, A. P., & Rachmawati, T. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Total Quality Management, dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada Kinerja Manajerial. *Economic and Business Management International*, 5(3), 2715–3681. <https://doi.org/10.556442>

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2019–2024. <https://www.bps.go.id>
- Pramesti, H. G., Nurbaiti, B., & Sari, P. N. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022). In *Indonesian Journal of Economics and Strategic Management*. IJESM Vol. 2, Issue (1) 1007-1022. <https://journal.drafpublisher.com/index.php/ijesm/article/view/111>
- Rasya, R., Yudha, I., Dewa, I., Badera, N (2024). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 628–642. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13917611>
- Setiawan, O., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Barang Konsumsi di BEI. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1). <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.6606>
- Suryandani, W. (2022). Pengaruh komite audit, dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan (studi kasus pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di bei tahun 2016-2020). *Journal of global business and management review*, 4(1), 109-125. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v4i1.6693>
- Sari, I. S. (2023). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*. <https://repository.unissula.ac.id/33905/>
- Titania, H., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1224–1238. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.795>